

## Counseling on the Spread of Covid-19 Using a Participatory Action Research Approach in Responding to Hoax News on Social Media

Penyuluhan Penyebaran Covid-19 dengan Pendekatan *Participatory Action Research* dalam Menanggapi Berita Hoax pada Media Sosial



**Muhammad Ade Gohan<sup>1\*</sup>, Melia Andayan<sup>2</sup>, Muhammad Naufal<sup>3</sup>, Masliana<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Komputer; Universitas Islam Negeri Sumareta Utara; Deli Serdang; 20353; Indonesia; mhdade36@gmail.com;

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Perpustakaan; Universitas Islam Negeri Sumareta Utara; Deli Serdang; 20353; Indonesia; meliaandayan@gmail.com;

<sup>3</sup> Program Studi Sistem Informasi; Universitas Islam Negeri Sumareta Utara; Deli Serdang; 20353; Indonesia; muhnaufal@gmail.com; muhammadediirawan@uinsu.ac.id;

<sup>4</sup> Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam; Universitas Islam Negeri Sumareta Utara; Deli Serdang; 20353; Indonesia; masliana55@gmail.com;

\*Koresponden: mhdade36@gmail.com;

<https://journal.aira.or.id/J-IbM> | DOI : <https://doi.org/10.55537/jibm.v1i2.10>

Naskah masuk: 09-09-2021; diterima untuk diterbitkan: 29-12-2021

**Abstract:** The counseling carried out by UINSU KKN-215 students in Kampung Nelayan Indah was due to the lack of public awareness of the spread of Covid-19 and the lack of maintaining health protocols according to government regulations. The counseling aims to foster a sense of public concern for the spread of Covid-19 and also expects residents to always use health protocols when outside their homes. Providing knowledge so that the public becomes smarter in responding to hoax news circulating on social media. The method used in counseling is Participatory Action Research (PAR) with the main pillars of approach, action, and participation. Based on the results obtained from the questionnaire given to the outreach participants, it can be concluded that the public has become more concerned about the spread of COVID-19 and has always maintained health protocols and the public has been able to sort out hoax and real information.

**Keywords :** Covid-19, PAR, Hoax News, Social media

**Abstrak:** Penyuluhan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-215 UINSU di Kampung Nelayan Indah dikarenakan kurangnya kepedulian Masyarakat terhadap penyebaran Covid-19 dan kurang dalam menjaga protokol kesehatan sesuai aturan Pemerintah maraknya berita Hoax terkait Covid-19 di Sosial Media. Penyuluhan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian Masyarakat terhadap penyebaran Covid-19 dan juga mengharapkan Warga agar selalu menggunakan protokol kesehatan ketika berada diluar Rumah. Memberikan pengetahuan agar Masyarakat menjadi lebih pandai dalam menanggapi berita Hoax yang beredar di Sosial Media. Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan pilar utama pendekatan, aksi dan partisipasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada peserta Penyuluhan tersebut dan dapatlah disimpulkan bahwa masyarakat menjadi lebih peduli terhadap penyebaran covid-19 dan selalu menjaga protokol kesehatan serta masyarakat sudah bisa memilah informasi hoax dan real.

**Kata Kunci:** Covid-19, PAR, Berita Hoax, Sosial Media



## Pendahuluan

Coronavirus 2019 (Covid19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2 (Sars CoV 2). Penyakit ini pertama kali ditemukan di Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei, China pada Desember 2019, dan sejak itu menyebar ke seluruh belahan dunia, memicu pandemi virus corona 2019- 2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan 2019 sebagai wabah virus corona 2020 sebagai darurat kesehatan masyarakat internasional. (PHEIC) Pandemi pada 30 Januari 2020 dan 11 Maret 2020.(Supriatna, 2020)

Kominfo ([www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)) menyelidiki langsung adanya informasi atau berita jahat tentang COVID-19 yang dianggap tidak benar. Ada sekitar 800.000 situs jahat di Indonesia. Oleh karena itu, kami telah mengambil langkah-langkah untuk memberikan pendidikan masyarakat melalui konsultasi agar orang tidak mudah saling mengejek. Masyarakat dampingan adalah masyarakat Kampung Nelayan Indah yang menjadi bahan musyawarah.

Ada beberapa pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui situasi dan kondisi mengajukan pertanyaan yang sangat sesuai dengan situasi di desa-desa yang kami selidiki yaitu kurangnya kesadaran penduduk tentang penyebaran COVID-19, ketidakpatuhan terhadap prosedur sanitasi dan penghindaran masyarakat untuk mencegah mudah terkena lelucon . Berita menyebar sangat cepat di media sosial.

Penyebaran hoaks berdampak pada masyarakat, dampak negatifnya karena hoaks ini menimbulkan kekhawatiran, kesalahpahaman, kegaduhan, sehingga menyebabkan banyak orang salah informasi dan menjadi bodoh bagi konsumen yang mengkonsumsinya. Hoax juga merupakan cara untuk membelokkan masalah, memecah belah dan menipu masyarakat. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam melawan penyebaran berita hoax terkait Covid-19 dengan budaya membaca pada literasi digital adalah dapat melalui artikel-artikel resmi yang ada pada internet dan melalui informasi atau berita resmi yang ada pada channel di youtube(Putri et al., 2020). Penyebaran hoax terutama dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, yang memahami informasi tersebut sebagai kebohongan dan dengan sengaja menyebarkan informasi palsu untuk mendapatkan perhatian dan mengarahkan opini publik(Rahayu & Sensusiyati, 2020). Dengan berkembangnya teknologi saat ini, penyebaran hoax baru sangat mudah melalui media sosial yaitu internet melalui artikel, whatsapp, instagram, line, facebook. Di Indonesia, banyak warga yang merupakan pengguna aktif media sosial dan menjamurnya pengguna internet dapat berdampak sebagai tempat penyebaran informasi atau berita yang belum tentu benar. informasi hoax akan menambah beban pikiran masyarakat di tengah pandemi belum lagi risiko kesehatan dan dampak wabah penyakit ini terhadap kehidupan sosial ekonomi sudah cukup berat (Masi et al., 2020)..

Sebagaimana dijelaskan dalam pengantar Manual Konferensi Kerja Nyata UINSU tahun 2021, Konferensi Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa di luar kelas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran meliputi: (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa,

dilaksanakan di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan (4) bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan.

Nah, permasalahan yang akan dihadapi adalah dalam situasi pandemi Covid-19

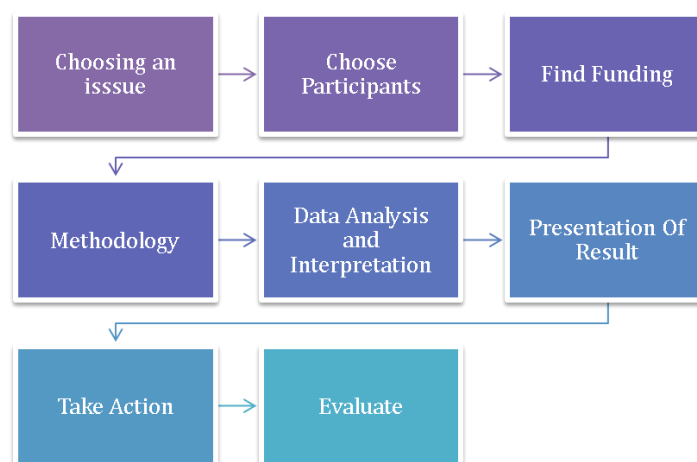
saat ini, perlu adanya sistem KKN yang mengikuti model social distancing dan physical distancing untuk memutus mata rantai penyebaran covid19. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi ketidakpastian dalam beberapa bulan mendatang, sidang UIN SU kedua pada Juli-Agustus 2021 akan dilaksanakan dengan model Praktek Kerja Rumah (KKN-DR) dan Mata Kuliah Kerja Sosial Mengajar Kerja Praktek (KKN-DR). Fokus Pengabdian pada KKN-DR kali ini adalah bagaimana caranya agar tetap bisa melakukan kegiatan pengabdian masyarakat terjun kelapangan dengan mengikuti protocol kesehatan dan tetap melakukan kegiatan dengan social distancing. Oleh karena itu sesuai dengan ketentuan LPPM maka setiap Mahasiswa/i peserta KKN harus membuat laporan dengan Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), metode PAR adalah adanya keterlibatan masyarakat secara aktif Dalam Penyuluhan Pencegahan Penyebaran COVID-19 dan memilih antara artikel atau buku saku yang sesuai dengan jurusan masing-masing Mahasiswa/i. (Latihan et al., 2020)

Penyuluhan yang dibuat bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar masyarakat lebih peduli terhadap penyebaran covid-19 dan juga penggunaan protokol kesehatan serta tidak mudah percaya dengan berita hoax yang tersebar di media social.

## Metode

Penyuluhan yang dilakukan Menggunakan Metode PAR yang diawali dengan Pemilihan isu , Pemilihan peserta, Pencarian dana, Metodologi, Analisis dan Interpretasi data, Presentasi Hasil, Mengambil Tindakan dan Evaluasi dengan partisipasi aktif dari peserta untuk menyelesaikan Masalah. PAR berusaha untuk memahami dan memperbaiki realitas yang dialami masyarakat dengan melakukan penelitian reflektif dan pemberdayaan antara peneliti dengan masyarakat yang berhubungan langsung dengan tindakan, berdasarkan pemahaman sejarah dan budaya lokal, sehingga mampu mengontrol kehidupan masyarakat itu sendiri (Sulaiman et al., 2020). (Sulaiman et al., 2020) Secara umum, metode PAR terdiri dari eksplanasi dan tematis. PAR pertama digunakan saat analisis kebutuhan, permasalahan, termasuk pemecahannya sehingga tindakan perubahan bisa diputuskan (Musrupah et al., 2019).

Tahapan dalam PAR dibagi dalam delapan tahapan yang berbeda. Sesuai dengan Metode PAR. Tahapan Kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1: Tahapan Kegiatan

1. Pemilihan isu

Pada tahap ini Kelompok KKN 215 melakukan observasi langsung terhadap subjek penelitian dan mendapatkan topik/permasalahan yaitu kurangnya perhatian masyarakat terhadap penyebaran Covid19 dan kurangnya penerapan protokol kesehatan. Pemilihan isu ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung di objek penelitian, serta wawancara dan survei singkat kepada pihak terkait. Selain itu, di tahap ini juga sudah ditentukan tujuan dari dilakukannya kegiatan. Selain itu, tujuan kegiatan juga ditentukan pada tahap ini (Lubis & Irawan, 2021).

2. Pemilihan Peserta

Pada tahap ini pemilihan peserta dilakukan secara langsung dan sebanyak 50 orang yang dimana 20 anak remaja, 17 ibu-ibu PKK dan 13 Masyarakat sekitar.

3. Pencarian Dana

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan dana mandiri kelompok KKN-215.

4. Metodologi

Metode pengumpulan data pada pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan langsung melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar dan juga kepada Kepala Lingkungan. Dalam wawancara, Kami mendapatkan data bahwa Masyarakat Kurang peduli terhadap penyebaran Covid-19 dan penerapan Protokol Kesehatan serta seringkali masyarakat termakan oleh berita hoax di sosial media. Dan setelah wawancara kami juga melakukan survei kepada 50 orang peserta penyuluhan. Setelah seluruh data diperoleh, tahapan selanjutnya adalah menganalisis data. Langkah pertama adalah melakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengukur apakah data yang dianalisis berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Rangkuman hasil uji normalitas data pretest dan posttest (Rosdianto, 2017).

5. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang sudah kami peroleh pada tahap sebelumnya diolah dan dianalisis untuk mendapatkan interpretasi data. Hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk Analisis deskriptif. Pada tahap ini diketahui 46 dari 50 peserta atau 94% menjawab bahwa Mereka mengetahui covid-19 dan Protokol kesehatan namun enggan untuk peduli terhadap wabah tersebut.

6. Presentasi Hasil

Dari survei yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Kampung Nelayan Indah sudah mengetahui apa itu covid-19 namun, Mereka kurang peduli dengan penyebaran Covid-19 dan mereka juga mengabaikan Protokol Kesehatan.

7. Mengambil Tindakan

Hasil dari pengumpulan dan analisis data maka bisa diambil tindakan bahwa perlunya penyuluhan tentang bahaya penyebaran Covid-19 dan harus selalu menjaga protokol kesehatan Serta Menghadapi berita hoax yang tersebar di media sosial.

## 8. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi berupa tabel pertanyaan/pernyataan dari peserta penyuluhan tersebut untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan penyuluhan yang sudah dilaksanakan.

## Hasil

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Penyuluhan Penyebaran Covid-19 Dengan Pendekatan *Participatory Action Research* Dalam Menanggapi Berita Hoax Pada Media Sosial ini dilaksanakan sesuai dengan masalah yang terjadi pada objek penelitian, yaitu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap penyebaran Covid-19 serta menghindari berita hoax yang tersebar di media social. Hal ini didasari oleh hasil survei yang

telah kami lakukan kepada peserta penyuluhan, 46 dari 50 orang peserta atau 94% menjawab sudah tau apa itu covid-19 namun tidak mengetahui penyebaran nya yang begitu cepat dan pentingnya protocol kesehatan serta menghindar dari berita hoax yang ada di media social.

Penyuluhan ini dilaksanakan dalam waktu 1(satu) kali tatap muka dengan durasi 2(dua) jam. Penyuluhan ini diikuti oleh 50 masyarakat kampung Nelayan Indah. Adapun rincian kegiatan dapat dilihat di tabel berikut:

*Table 1 : Waktu Pelaksanaan Penyuluhan*

Tanggal	Pukul (WIB)	Kegiatan	Durasi (Menit)
Kamis, 29 Juli 2021	09.00 – 09.10	Pembukaan	10
	09.10 – 09.50	Pembicara Mengenai Penyebaran Covid- 19	40
	09.50 – 10.00	Pembagian Snack	10
	10.00 – 10.40	Diskusi Public Mengenai Penyebaran Covid-19 dan Penyebaran Hoax di sosial media	40
	10.40 – 11.00	Pretes dan Postes yang dilakukan kepada Peserta.	20

Adapun Kegiatan ketika Penyuluhan di Kampung Nelayan Indah dapat dilihat pada gambar dibawah ini :





*Gambar 2 : Penyerahan Piagam Kepada Narasumber yaitu Kapustu Kampung Nelayan Indah*



*Gambar 3 : Foto Bersama Anggota KKN-215*

## Diskusi

Sebelum Kegiatan Penyuluhan, dilakukan Survei kepada 50 orang peserta penyuluhan tentang Bahaya penyebaran covid-19 dan pentingnya menjaga protocol kesehatan serta menghadapi berita hoax yang beredar di media social. Setelah kegiatan penyuluhan, disebarkan kuesioner kepada seluruh peserta Penyuluhan yang berisi 5 pertanyaan seputar penyuluhan. Dapat kita lihat Bersama Hasil dari kuisisioner yang telah kami berikan kepada peserta pada tabel dibawah ini :

*Tabel 2 : Hasil Kuesioner dari Peserta Penyuluhan*

NO	Pretest	Hasil pretest		Hasil posttest	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui bahaya covid serta penyebarannya yang sangat cepat?	94 %	6%	100 %	-

NO	Pretest	Hasil pretest		Hasil posttest	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
2	Apakah anda sudah mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh satgas covid?	42 %	58 %	100 %	-
3	Apakah anda aktif dalam menggunakan sosial media?	96 %	4%	98%	2%
4	Apakah anda memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi terkait covid 19	20 %	80 %	94%	6%
5	Apakah anda dapat memilah/membedakan berita hoax dan berita Valid terkait Covid 19 yang beredar di media sosial?	16 %	84 %	90%	10%

Pada Tabel diatas kita dapat melihat Perubahan yang signifikan pada pengetahuan masyarakat tentang bahaya penyebaran covid-19 serta Pentingnya selalu menjaga protocol kesehatan dan juga masyarakat mampu membedakan berita hoax. Peserta yang mematuhi protocol Kesehatan hanya 45% atau 21 orang. Namun setelah penyuluhan masyarakat yang sudah mematuhi protocol kesehatan menjadi 98% atau 49 orang. Dan juga perubahan yang signifikan juga dapat kita lihat di pertanyaan no.4 yang dimana pemanfaatan media sosial dalam mendapatkan informasi terkait Covid-19 yang awalnya hanya 22% atau 11 orang menjadi 94% atau 42 orang yang sudah bisa memanfaatkan media sosial sebagai wadah pencari informasi terkait covid-19.

Dari data diatas, dapat kita simpulkan bahwa setelah diadakannya penyuluhan terjadi peningkatan kepedulian dan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diadakannya penyuluhan.

## Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN-215 melalui pendekatan kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan tentang penyebaran covid-19 dan juga menanggapi berita hoax yang tersebar di social media. Penyuluhan tersebut berdampak positif bagi peserta penyuluhan, sebanyak 50 peserta yang awalnya kurang dalam menjaga protocol kesehatan menjadi lebih peduli akan bahaya nya penyebaran covid-19 dan juga masyarakat lebih jeli terhadap berita hoax yang tersebar luas di social media.

## Pengakuan

Terima Kasih kami ucapkan kepada Bapak Abdullah selaku kepala Lingkungan V dan juga Masyarakat Sekitar Kampung nelayan Indah yang telah terlibat dalam kegiatan penyuluhan tentang “Penyebaran Covid-19 Dengan Pendekatan *Participatory Action Research* Dalam Menanggapi Berita Hoax Pada Media Sosial”.

## Daftar Pustaka

- Latihan, B., Komunitas, K., Pada, P., & Pandemi, M. (2020). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DESAIN GRAFIS DI BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS PESANTREN PADA MASA PANDEMI COVID-19 COMMUNITY*. 4(2), 487–493.
- Lubis, A. A., & Irawan, M. D. (2021). *Optimizing the Use of Word Processing Software for Students of Madrasah Aliyah Al-Washliyah Medan*. 1(1), 8–15.
- Masi, L., Sudia, M., Salim, S., Prajono, R., & Sarina, S. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi dalam Pencegahan Meluasnya Wabah COVID-19 di Kalangan Pelajar. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 219–228. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i3.5754>
- Mawardah, M., Purnamasari, S. D., Panjaitan, F., Cholil, W., & Choiri, I. M. (2021). SOSIALISASI KESIAPAN MASYARAKAT MENGHADAPI ERA NEW NORMAL DI DESA TAJA INDAH. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(02), 187–193.
- Musaropah, U., Suharto, S., Delimanugari, D., Suprianto, A., Rubini, R., Kurnianingsih, R., & Ayudiati, C. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim Di Desa Kepek. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(2), 79–90. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v4i2.556>
- Putri, N. F., Vionia, E., & Michael, T. (2020). Pentingnya Kesadaran Hukum Dan Peran Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Penyebaran Berita Hoax Covid-19. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 11(1), 98. <https://doi.org/10.31764/jmk.v11i1.2262>
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2020). Analisis Berita Hoax Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humaniora*, 1(9), 63.
- Rosdianto, H. (2017). Pengaruh Model Generative Learning Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Materi Hukum Newton. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v3i2.1288>
- Sulaiman, A. I., Masrukin, M., & Suswanto, B. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pesantren Dalam Kewirausahaan Dan Koperasi. *Prosiding Seminar Nasional*, 5(November), 12–26. <http://www.jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1195>
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>